

ABSTRAK

SISKA, 2026. Praktik Sosial dan Strategi Adaptif Petani Bawang Merah di Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Skripsi Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sitti Asnaeni dan Pembimbing II Muhammad Afdal

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik sosial, bentuk strategi adaptif, serta peran modal petani bawang merah pada fase panen di Desa Pandung Batu, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap enam informan yang ditentukan secara purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan Teori Praktik Sosial Pierre Bourdieu, yang menjelaskan relasi dialektis antara habitus, modal, dan arena ($\text{Habitus} \times \text{Modal} + \text{Arena} = \text{Praktik}$) dalam membentuk tindakan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik sosial petani terwujud dalam relasi simbiotik dengan tengkulak berbasis kepercayaan, gotong royong antarpetani, dan keaktifan kelompok tani. Bentuk strategi adaptif terbagi menjadi pola proaktif-spekulatif oleh petani pemilik lahan melalui penundaan penjualan dan pola defensif-subsisten oleh petani penggarap melalui penjualan cepat, diversifikasi usaha, konversi lahan miring, serta efisiensi pengeluaran rumah tangga. Temuan ini juga menunjukkan bahwa saat terjadi krisis modal ekonomi akibat fluktuasi harga panen, petani secara aktif mengonversi modal non-finansial; modal sosial dan budaya dimanfaatkan untuk menekan biaya operasional produksi, sedangkan modal simbolik dikonversi menjadi jaminan non-fisik guna memperoleh penangguhan pembayaran utang dari tengkulak. Pemanfaatan keempat modal ini saling berinteraksi membentuk daya tahan sosial-ekonomi petani dalam menjaga keberlanjutan mata pencaharian mereka di Desa Pandung Batu.

Kata kunci: Praktik Sosial, Strategi Adaptif, Petani Bawang Merah, Pierre Bourdieu, Modal.